

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (1995). Reproduksi ketimpangan gender partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi. *Prisma Majalah Kajian Ekonomi Dan Sosial No. 6 Tahun 1995. LP3ES.*
- Adi, A. W., Shalih, O., Shabrina, F. Z., Rizqi, A., Putra, A. S., Karimah, R., Eveline, F., Alfian, A., Syauqi, Septian, R. T., Widiastomo, Y., Bagaskoro, Y., Dewi, A. N., Rahmawati, I., & Seniorwan. (2022). Indeks risiko bencana Indonesia tahun 2021. *Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana.*
- Akerkar, S., & Fordham, M. (2017). Gender, place and mental health recovery in disasters: Addressing issues of equality and difference. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 23(July 2016), 218–230. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2017.03.014>
- Aleksandrova, M., Balasko, S., Kaltenborn, M., Malerba, D., Mucke, P., Neuschafter, O., Radtke, K., Prutz, R., Strupat, C., Weller, D., & Wiebe, N. (2020). World risk report 2021 focus: Social protection. *Institute for International Law of Peace and Armed Conflict (IFHV) Ruhr University Bochum.*
- Arianto Sangadji, A., Moh. Marzuki, Khadafi Badjerey, R., & Lasibani, S. A. dan N. (2020). Menuju pemulihan berbasis gender 1. *Sikola Mombine.*
- Bhadra, S. (2017). Women in disasters and conflicts in India: Interventions in view of the millennium development goals. *International Journal of Disaster Risk Science*, 8(2), 196–207. <https://doi.org/10.1007/s13753-017-0124-y>.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2018). Kerugian dan kerusakan dampak bencana di Sulawesi Tengah mencapai 13,82 trilyun Rupiah. Diakses dari <https://bnpb.go.id/berita/kerugian-dan-kerusakan-dampak-bencana-di-sulawesi-tengah-mencapai-1382-trilyun-rupiah>.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Hanya 33 persen manajer di Indonesia merupakan perempuan. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/10/hanya-33-manajer-di-indonesia-merupakan-perempuan>.
- Clissold, R., Westoby, R., & McNamara, K. E. (2020). Women as recovery enablers in the face of disasters in Vanuatu. *Geoforum*, 113(December 2019), 101–110. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2020.05.003>.
- Hamidazada, M., Cruz, A. M., & Yokomatsu, M. (2019). Vulnerability factors of Afghan rural

women to disasters. *International Journal of Disaster Risk Science*, 10(4), 573–590.

<https://doi.org/10.1007/s13753-019-00227-z>.

He, L. (2019). Identifying local needs for post-disaster recovery in Nepal. *World Development*, 118, 52–62. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2019.02.005>.

Hemachandra, K., Amaratunga, D., & Haigh, R. (2020). Factors affecting the women's empowerment in disaster risk governance structure in Sri Lanka. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 51(November 2019), 101779.

<https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2020.101779>.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2019). Optimalisasi peran perempuan dalam pembangunan. Diakses dari

<https://www.kemenkopmk.go.id/optimalisasi-peran-perempuan-dalam-pembangunan>.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2001). Suatu strategi dalam pembangunan. *Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan RI dan Women Support II/CIDA*.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2019). Wujudkan huntara responsif gender dan anak. Diakses dari

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2415/wujudkan-huntara-responsif-gender-dan-anak>.

Khan, H., Vasilescu, L. G., & Khan, A. (2008). Disaster management cycle-a theoretical approach. *Journal of Management and Marketing*, 6(1), 43-50.

Lingkar Belajar untuk Perempuan. (2023). Laporan kekerasan berbasis gender.

Muhakir, H. (2019). Reaksi pemkot Palu terhadap maraknya kdrt dan pelecehan seksual di pengungsian. Diakses dari <https://palu.tribunnews.com/2019/04/05/reaksi-pemkot-palu-terhadap-maraknya-kdrt-dan-pelecehan-seksual-di-pengungsian?page=all>.

Murtakhamah, T. (2013). Pentingnya pengarusutamaan gender dalam program. *Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 2(1), 37–54.

Nastiti, N. N., Firawati, T., & Prabandari, E. H. A. (2016). Pengarusutamaan gender dalam sistem penanggulangan bencana di Indonesia: Kabupaten Sleman di Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan. *Dinamika Global | Volume 01 | No.1 | Juni 2016*. 01(1), 43–70.

Nurhaeni, I. D. A. (2012). Penyusunan gender analysis pathway dan gender budget statement. *Australia Indonesia Partnership for Decentralation*.

- Nuriana, D., Rusyidi, B., & Fedryansyah, M. (2020). Mitigasi bencana berbasis sensitif gender. *Social Work Journal*, 9(2), 179. <https://doi.org/10.24198/share.v9i2.25562>.
- Oktari, R. S., Kamaruzzaman, S., Fatimahsyam, F., Sofia, S., & Sari, D. K. (2021). Gender mainstreaming in a disaster-resilient village programme in Aceh Province, Indonesia: Towards disaster preparedness enhancement via an equal opportunity policy. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 52(November 2020), 101974. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2020.101974>.
- Petraroli, I., & Baars, R. (2022a). To be a woman in Japan: Disaster vulnerabilities and gendered discourses in disaster preparedness in Japan. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 70(December 2021), 102767. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2021.102767>.
- Petraroli, I., & Baars, R. (2022b). To be a woman in Japan: Disaster vulnerabilities and gendered discourses in disaster preparedness in Japan. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 70(December 2021), 102767. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2021.102767>.
- Pratomo, R. A., & Rudiarto, I. (2013). Permodelan tsunami dan implikasinya terhadap mitigasi bencana di Kota Palu. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(2), 174. <https://doi.org/10.14710/pwk.v9i2.6534>.
- Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. (2022). Rakor percepatan pemulihan pasca bencana di Palu, Kementerian PUPR percepat realisasi hunian tetap. Diakses dari <https://pu.go.id/berita/rakor-percepatan-pemulihan-pasca-bencana-di-palu-kementerian-pupr-percepat-realisisi-hunian-tetap>.
- Ridwan, M. (2019). Kemenkes: Kesehatan reproduksi remaja pascabencana penting diperrhatikan. Diakses dari <https://sulteng.antaranews.com/berita/66507/kemenkes-kesehatan-reproduksi-remaja-pascabencana-penting-diperrhatikan>.
- Septiana, A. N., & Haryanti, R. H. (2023). Glass ceiling pada pekerja perempuan: Studi literatur. *I2(1)*, 168–177.
- Shrestha, K. K., Bhattarai, B., Ojha, H. R., & Bajracharya, A. (2019). Disaster justice in Nepal's earthquake recovery. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 33(March 2018), 207–216. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2018.10.006>.
- Shreve, C. (2016). Economic efficiency or gender equality: Conceptualizing an equitable “social framing” for economic evaluations to support gender equality in disaster risk- and environmental-management decision-making. *Resources*, 5(3), 1–16.

- Solidaritas Korban Pelanggaran Hak Asasi Manusia. (2021). Presentasi Temuan Hasil Monitoring - Penyediaan Huntap Jalan Merayap. *Skp-Ham*.
- Sohrabizadeh, S. (2016). The Neglect of Women's Capacities in disaster management systems in Iran: A qualitative study. *Indian Journal of Gender Studies*, 23(3), 467–480.
<https://doi.org/10.1177/0971521516656080>.
- Sou, G., Shaw, D., & Aponte-Gonzalez, F. (2021). A multidimensional framework for disaster recovery: Longitudinal qualitative evidence from Puerto Rican households. *World Development*, 144, 105489. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2021.105489>.
- Sudaryono. (2017). Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mix method. *Rajawali Pers*. Jakarta.
- Tri Ananda, M. N., Santoso, M. B., & Zaenuddin, M. (2019). Perlindungan perempuan korban bencana. *Social Work Journal*, 9(1), 109. <https://doi.org/10.24198/share.v9i1.22750>.
- United Nations Economic and Social Council. (1997). Mainstreaming the gender perspective into all policies and programmes in the United Nations system. Diakses dari <https://www.un.org/esa/documents/ecosoc/docs/1997/e1997-66.htm>.
- United Nations Women. (2017). Facts and figures: Humanitarian action. Diakses dari <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/humanitarian-action/facts-and-figures>.
- Wisner, B., Gaillard, J., & Kelman, I. (2015). Framing Disaster. *Handbook of Hazards and Disaster Risk Reduction*. <https://doi.org/10.4324/9780203844236.ch3>.
- Yaneri, A., & Deswanti, A. D. (2021). Analisis kesetaraan gender dan inklusi sosial pada program perlindungan sosial: Studi kasus bantuan sosial tunai Covid-19 di Kabupaten Bandung Barat. *Peksos: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 20(1), 70-84.